

# **SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**NURUL FITRI RAHMADANI SB.**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**NURUL FITRI RAHMADANI SB. A021191181**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

# SKRIPSI

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

disusun dan diajukan oleh

**NURUL FITRI RAHMADANI SB.**

**A021191181**

telah diperiksa dan disetujui

Makassar, 26 Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E. MBA  
NIP. 19630125 198910 1 001

Pembimbing II



Andi Aswan, S.E. MBA, M.Phil. DR. CWM  
NIP. 19770510 200604 1 003

Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Andi Aswan, S.E. MBA, M.Phil. DR. CWM  
NIP. 19770510 200604 1 003

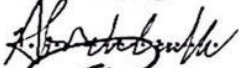


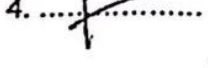
**SKRIPSI**  
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP**  
**TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**  
**HASANUDDIN**

Disusun dan diajukan oleh

**NURUL FITRI RAHMADANI SB.**  
**A021191181**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian  
skripsi pada tanggal dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

NO.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA	Ketua	
2.	Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Maat Pono, S.E.,M.Si	Anggota	3. 
4.	Romi Setiawan, S.E.,MSM	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.  
NIP. 197705102006041003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Nurul Fitri Rahmadani Sb.

Nim : A021191181

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
HASANUDDIN**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 2 Oktober 2023

Yang memhuat pernyataan

   
Rahmadani Sb.

## PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, perhatian, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, izinkan peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, M.Si.,CIPM, CWM, CRA., CRP, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
2. Bapak Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM, selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sekaligus Dosen Pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan dan segala perhatian, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I atas waktu yang telah diluangkan dan segala perhatian, arahan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi
4. Ibu Dra. Andi Reni, M. Si., Ph.D, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah
5. Seluruh dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Hasanuddin yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang tak ternilai kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

6. Seluruh staff Departemen Manajemen dan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dan seluruh pengurusan berkas skripsi penulis sehingga semuanya bisa berjalan dengan lancar.

7. Kedua orang tua Ayah tercinta Syamsul Bachri, S.E dan Ibu tercinta Nunuk Retno yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan untuk pendidikan penulis dan disetiap langkah hidup penulis.

8. Panca Novyan Yasir yang telah banyak memberikan dukungan moril dan semangat, serta menjadi tempat bertukar pikiran dan keluh kesah. Terima kasih atas segala bentuk bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini

9. Sahabat – sahabat seperjuangan Nurhasanah Indira, Rahmadani Jafar dan Aurelia Dinda Zhafirah terima kasih atas bantuan serta waktunya untuk saling berbagi cerita, memberi saran dan memotivasi dengan afirmasi positif sehingga sangat berjasa juga dalam penyelesaian skripsi ini

10. Kepada teman-teman Manajemen 2019 “ALERTA19” dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu dan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi dan studi penulis.

Semoga seluruh pihak mendapatkan kebaikan dan limpahan rahmat dari Allah SWT. atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari akan keterbatasan skripsi ini dan masih jauh dari

sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi banyak pihak.

Makassar, 14 Juni 2023

Nurul Fitri Rahmadani Sb



## **Abstrak**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Nurul Fitri Rahmadani Sb.**

**Abdul Rakhman Laba**

**Andi Aswan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin yang berjumlah 1.369 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 310 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, uji t, uji f dan koefisien determinasi serta menggunakan skala likert dengan bantuan program SPSS Versi 26.0. Jenis penelitian kuantitatif, sumber data primer yaitu kuesioner, dan data sekunder buku dan jurnal. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak signifikan secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin. gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

## ***Abstract***

### **The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University**

**Nurul Fitri Rahmadani Sb.**

**Abdul Rakhman Laba**

**Andi Aswan**

*This research aims to find out how financial literacy and lifestyle influence the consumer behavior of the economics and business faculty at Hasanuddin University. The population in this study were students from the economics and business faculty at Hasanuddin University, totaling 1,369 students. This research used a sample consisting of 310 respondents. Data analysis techniques use descriptive analysis, simple regression analysis, t test, f test and coefficient of determination and use a Likert scale with the help of the SPSS Version 26.0 program. This type of quantitative research, primary data sources are questionnaires, and secondary data are books and journals. The results of this study show that financial literacy does not significantly influence the consumer behavior of students at the economics and business faculty at Hasanuddin University. Lifestyle has a significant influence on the consumer behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior*

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
SKRIPSI .....	2
SKRIPSI .....	3
PRAKATA .....	4
DAFTAR ISI .....	7
DAFTAR TABEL .....	10
DAFTAR GAMBAR .....	11
BAB 1 PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	18
1.4 Manfaat Penelitian .....	18
1.5. Sistematika Penulisan .....	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	20
2.1 Deskripsi Teori .....	20
2.2 Manajemen Keuangan.....	20
2.3 Literasi Keuangan .....	20
2.4 Gaya Hidup .....	22
2.5 Perilaku Konsumtif .....	23
2.6 Penelitian Terdahulu .....	28
2.7 Kerangka Konseptual.....	32
2.8 Hipotesis .....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	34
3.1 Rancangan Penelitian .....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4.1 Jenis Data .....	35
3.4.2 Sumber Data .....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	36
3.6.1 Variabel Penelitian .....	36
3.6.2 Definisi Operasional.....	37

3.13 Instrumen Penelitian .....	38
3.14 Analisis Data .....	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN .....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin .....	42
4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.....	45
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Karakteristik Responden.....	45
4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	48
4.2.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
4.3 Pembahasan .....	56
Bab 5 Penutup.....	60
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Mahasiswa.....	17
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku.....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1).....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup (X2).....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif (Y).....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konesptual .....	32
---------------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman yang komprehensif. Praktek mengelola keuangan sendiri atau keluarga dengan cara yang memberikan seseorang kontrol, pemahaman, dan keyakinan penuh dalam keputusan keuangan mereka sendiri dikenal sebagai pendidikan literasi keuangan. Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi dianggap sebagai literasi keuangan. Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan keuangan seseorang, mendiskusikan masalah keuangan, membuat rencana untuk masa depan, dan menanggapi dengan tepat kebutuhan hidup kejadian yang berdampak pada keputusan keuangan sehari-hari seseorang, serta ekonomi secara keseluruhan adalah bagian dari literasi keuangan.

Menerapkan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan publik sangat penting. Lembaga keuangan memainkan peran penting dalam masyarakat secara keseluruhan karena perkembangan dan ekspansi ekonomi yang pesat. Setiap lembaga keuangan harus berusaha untuk menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan kepada masyarakat umum. Seperti halnya lembaga keuangan yang berbeda. Masyarakat umum perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang kelebihan dan kekurangan, serta hak dan tanggung jawab mereka, agar masyarakat secara keseluruhan dapat memilih



produk dan layanan keuangan yang memenuhi persyaratan mereka.

Indonesia harus mampu mempersiapkan diri menghadapi persaingan global di era MEA karena jumlah penduduknya yang besar. Mengendalikan pengeluaran keuangan pribadi adalah salah satu cara untuk menangani keuangan. Ketika pengeluaran bersifat konstan dan tidak terbatas, sehingga sulit atau tidak mungkin bagi individu untuk mengendalikannya. Hal ini menunjukkan kurangnya literasi keuangan.

Tujuan utama program literasi keuangan adalah untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang pengelolaan keuangan agar tidak tertipu untuk berinvestasi pada produk yang menjanjikan keuntungan jangka pendek yang tinggi tanpa mempertimbangkan risikonya. Perlunya masyarakat umum untuk memahami produk lembaga jasa keuangan dan jasa. Program strategi literasi keuangan nasional menjabarkan tiga pilar utama. Pertama, mendorong kampanye literasi keuangan nasional dan program edukasi. Kedua, dengan meningkatkan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, membahas penciptaan produk dan layanan keuangan yang terjangkau. Dari ketiga pilar tersebut akan menjadikan masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Setiap orang mutlak perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi agar dapat menggunakan instrumen dan produk keuangan yang sesuai secara maksimal. Masyarakat Indonesia menghadapi tantangan dan masalah yang cukup berat akibat ketidaktahuan mereka akan literasi keuangan.

Pendidikan keuangan merupakan proses panjang yang mendorong masyarakat untuk membuat perencanaan keuangan untuk masa depan guna mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan gaya hidup dan cara hidupnya.

Remaja melalui proses pembentukan perilaku ketika mereka mencari identitas mereka dan berusaha untuk menjadi model diri yang ideal. Teman sebaya, sebagai kelompok sosial, biasanya terlibat dalam proses pencarian identitas melalui persahabatan. Dalam masyarakat Indonesia, usia kisaran 11 sampai 24 digunakan untuk mendefinisikan remaja. Jika mereka diintegrasikan ke dalam remaja masyarakat Indonesia, mahasiswa dianggap remaja. Mahasiswa, bertanggung jawab atas kebutuhan mereka sendiri.

Alat tulis, buku paket perkuliahan, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan pulang pergi, serta alat penunjang lainnya yang menjadi kebutuhan selama perkuliahan, hanyalah beberapa dari sekian banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Tentu akan ada biaya yang dikeluarkan.

Mahasiswa juga harus menyadari pentingnya literasi keuangan dalam hal ini. Mayoritas mahasiswa mengalami pengalaman pertama mereka mengelola keuangan mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua selama waktu ini. Mahasiswa akan berada di lingkungan baru dengan tantangan baru dan tanpa pengawasan orang tua. Akibatnya, mahasiswa diharapkan untuk bertanggung jawab dan mandiri dalam segala situasi, termasuk keuangan. Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Mahasiswa yang tidak memiliki sumber pendapatan dan sebagian masih bergantung pada orang tua lebih cenderung mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, masalah yang sering muncul adalah sikap mahasiswa yang bersemangat. Pada umumnya setiap orang, khususnya mahasiswa, akan melakukan aktivitas yang mengarah pada konsumsi, seperti suka berbelanja.

Gaya hidup masyarakat sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali mahasiswa. Kita pun tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Namun, kebanyakan dari mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonominya. Tanpa mereka sadari, mereka telah masuk dalam pergaulan kota yang sangat mengedepankan penampilan. Mereka yang datang dari kampung dan pelosok-pelosok desa atau kota, secara otamtis mereka jauh pula dari pengawasan keluarga membuat mereka bebas mengaplikasikan dirinya untuk masuk ke lingkungan seperti apa, tanpa berfikir panjang dampak yang akan terjadi selanjutnya.

CNBC Indonesia (2022) Belum lama ini, terdapat modus investasi yang menjerat ratusan mahasiswa di Bogor. Ratusan mahasiswa IPB tertipu hingga terjerat utang pinjol ratusan juta rupiah. Kasus ini merupakan penipuan berkedok investasi dengan mengarahkan para mahasiswa untuk melakukan pinjaman di perusahaan pembiayaan dan *fintech peer to peer lending* legal yang kemudian

uangnya digunakan untuk transaksi di toko online yang diindikasikan terafiliasi dengan pelaku penipuan.

CNBC Indonesia (2022) Meski demikian, OJK sudah melakukan pembinaan dan meminta kepada empat perusahaan tersebut untuk meningkatkan manajemen risiko melalui penguatan analisis data calon peminjam serta meningkatkan sistem early warning fraud detection.

CNBC Indonesia (2022) Dari temuan SWI, jumlah korban penipuan berkedok investasi di lingkungan Bogor sebanyak 317 orang termasuk 121 orang mahasiswa IPB dengan kerugian sebanyak Rp2,3 miliar yang kasusnya sudah ditangani oleh Polresta Bogor.

Begitu pula dengan kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mereka sering melakukan perilaku konsumtif akibat kurangnya pengetahuan literasi. Ketertarikannya pada simbol-simbol yang dapat membedakan status sosial, seperti handphone dari merek terkenal, pakaian yang digunakan setiap hari, dan makan dan minum di tempat-tempat terkenal. (Delyana & Hastina 2018)

Perilaku konsumtif bukanlah fenomena baru di era modernisasi berkat kemajuan teknologi. Perilaku konsumtif, di sisi lain, berpotensi menimbulkan dampak negatif jika dikaji lebih mendalam. Perilaku sembrono ini sering disebut sebagai kejahatan atau kriminalitas. (Lita 2020).

Lita (2020) menyebutkan setiap orang terlibat dalam suatu perilaku atau kegiatan yang dikenal sebagai "perilaku konsumtif", yang dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor sosiologis yang timbul dari kehidupan individu itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan individu untuk mengonsumsi secara berlebihan atau boros, seperti dengan membeli barang yang diinginkan daripada yang dibutuhkan.

Mahasiswa yang terlibat dalam konsumerisme sering membuang-buang sumber daya dan tidak dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan mereka. Ketika mahasiswa tiba di mal atau pusat perbelanjaan, mereka dipengaruhi oleh faktor tambahan yang mempengaruhi pilihan mereka setelah mereka awalnya berencana untuk mengkonsumsi barang-barang tertentu. Mahasiswa bertindak konsumtif dan mengkonsumsi di luar kemampuan mereka karena mereka menempatkan keinginan mereka di atas kebutuhan mereka (Delyana & Hastina 2018).

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh kelompok tempat mereka tinggal, atau konformitas, yang merupakan istilah umum. Dalam Lita (2020), Suryanto mengatakan bahwa konformitas adalah kecenderungan orang untuk dapat mengubah persepsi, pendapat, dan tindakannya sehingga sesuai atau melebihi norma kelompok tertentu. Mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka bergaul. hasil dari banyak keinginan mereka untuk pengakuan sosial dan harmoni.

**Tabel 1. 1 Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Angkatan 2020 s/d 2022**

Program Studi	Angkatan		
	2020	2021	2022
Ilmu Ekonomi Pembangunan	92	112	111
Manajemen	173	182	207
Akuntansi	162	155	175

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dideskripsikan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi ujian sidang akhir sarjana (strata 1) pada Universitas Hasanuddin. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
2. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini memberikan peneliti kesempatan untuk menempatkan teori yang telah mereka pelajari untuk digunakan dalam situasi dunia nyata yang muncul di lapangan. Hal ini juga dapat berfungsi sebagai sumber daya bagi siapa saja yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.

## 2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan informasi terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

## 3. Mahasiswa dan Masyarakat

Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki jenis penelitian yang sama dan dapat memberikan informasi tentang pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan yang efektif guna mencapai kesejahteraan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada proposal ini disusun ke dalam tiga bab, yang dirincikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang membahas mengenai literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Selanjutnya uraian tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan analisis data.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan (RK Devi 2018).

Menurut (Musthafa, 2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang menyenangkan dan menantang. Banyak usaha baik yang berskala besar maupun kecil, baik yang bersifat profit maupun nonprofit akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan. Keberhasilan ataupun kegagalan usaha hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan keuangan. Dengan kata lain masalah yang bisa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastut, 2002)

Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Kamsir, 1997).

##### **2.1.2 Literasi Keuangan**

###### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**



Menurut OJK (2013:24) Serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan diri, dan keterampilan konsumen disebut literasi keuangan.. Menurut PISA (2012:144) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, dorongan, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk melakukannya. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat prosedur yang dirancang untuk memungkinkan peserta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan mengelola keuangan mereka.

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya terkait dengan tingkat literasi keuangannya didefinisikan sebagai: Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan tentang situasi keuangan pribadi seseorang dan bagaimana hal itu memengaruhi kesejahteraan materinya disebut pribadi literasi keuangan. (Lusardi, Michaud, & Mitchell, 2017).

Menurut Manurung (2009:24), Seseorang dikatakan mengerti akan finansial ketika mereka memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang telah mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka. Literasi keuangan tidak dapat digambarkan dengan pengetahuan keuangan, yang merupakan komponen penting dari literasi keuangan Untuk menghindari kesulitan keuangan, orang perlu sadar akan keuangan. Kesulitan keuangan ini tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pendapatan bisa juga disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*), seperti penggunaan kartu kredit yang tidak tepat atau tidak memiliki rencana keuangan yang dimiliki oleh setiap orang. Stres dan rasa percaya diri yang rendah dapat disebabkan oleh kendala keuangan. (Yushita 2017)

Kecerdasan finansial, atau kemampuan mengelola aset keuangan sendiri, merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki manusia modern. Seseorang diharapkan dapat memanfaatkan uangnya secara maksimal jika mengelola keuangannya dengan benar. Pada dasarnya ada tiga keputusan yang dibuat dalam kehidupan pribadi seseorang: 1) berapa banyak makan setiap hari; (2) apakah ada surplus pendapatan dan bagaimana diinvestasikan; 3) bagaimana membayar pembelian dan investasi (Jarwa Susila, 2022).

### **2.1.3 Gaya Hidup**

#### **2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup**

Menurut Setiadi (dalam Hariyono:2015) gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan.

Menurut pendapat Engel dkk (dalam Hariyono:2015) gaya hidup atau lifestyle adalah pola hidup, penggunaan dan waktu yang dimiliki seseorang. Menurut Suryani (2013:57) gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatnya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada.

Menurut Suyanto (2013:141) gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, menghabiskan uang, dan mengalokasikan waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup

seseorang adalah pola aktivitas, minat, dan praktik pengeluaran dan alokasi waktu mereka. (Mowen & Minor, 2008). Ada dua jenis faktor utama yang mempengaruhi gaya hidup: demografis dan psikografis. Faktor psikografis, di sisi lain, lebih kompleks karena indikator penyusunnya adalah karakteristik konsumen. Faktor demografi, misalnya, didasarkan pada usia, tingkat pendapatan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, menghabiskan uang, dan mengalokasikan waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang adalah pola aktivitas, minat, dan praktik pengeluaran dan alokasi waktu mereka. (Mowen & Minor, 2008).

Menurut Setiadi (2010:148) Gaya hidup seseorang didefinisikan sebagai bagaimana mereka bertahan hidup, bagaimana mereka menghabiskan uang mereka, bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka, dan sebagainya. Dalam artian, secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari kegiatan rutin yang dilakukannya, apa yang mereka lakukan memikirkan segala sesuatu di sekitar mereka, dan seberapa besar dia peduli tentang sesuatu, gaya hidup adalah gaya hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Itu, selain persepsinya tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya.

## **2.1.4 Perilaku Konsumtif**

### **2.1.4.1 Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan atau sebenarnya lebih murah (terutama jika menyangkut cara orang bereaksi membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan). Orang melakukan konsumerisme karena memiliki kecenderungan materialistis, keinginan yang kuat untuk memiliki sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhan mereka, dan

sebagian besar pembelian dimotivasi oleh keinginan untuk memuaskan keinginan akan kesenangan. Konsumtif pada kenyataannya tidak memiliki definisi yang memuaskan, dengan cara berperilaku pembeli yang mengeksploitasi nilai uang tunai lebih menonjol daripada nilai penciptaan untuk tenaga kerja dan produk yang bukan persyaratan mendasar. (Tambunan, 2007; Anugrahati, 2014). Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak faktor, dua diantaranya adalah: gaya hidup dan literasi keuangan.

Gaya hidup konsumerisme akan berdampak negatif jika dilihat dari perspektif sebagai berikut: 1) Cara hidup yang boros yang akan menimbulkan kecemburuan sosial karena orang akan membeli segala sesuatu yang diinginkannya tanpa mempertimbangkan apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau harganya murah. atau mahal, sehingga orang yang tidak mampu tidak akan bisa hidup seperti ini; 2) Mempersulit orang untuk menabung, karena mereka akan membelanjakan lebih banyak daripada yang mereka simpan untuk ditabung; 3) Orang cenderung lupa tentang apa yang mereka butuhkan di masa depan, akibatnya, mereka akan membeli lebih banyak barang sekarang tanpa memikirkan apa yang akan mereka butuhkan di masa depan. Gaya hidup siswa dapat berubah, tetapi perubahan ini tidak disebabkan oleh perubahan persyaratan. Saat pubertas, orang tua tidak lagi berfungsi sebagai model, melainkan, model utama biasanya adalah orang yang sama. (Fudyartanta, 2012). Dalam skenario ini, konsumsi tidak lagi dilakukan semata-mata untuk tujuan memenuhi kebutuhan, melainkan dilakukan untuk berbagai alasan lain, termasuk keinginan untuk sekadar mengikuti tren mode, untuk mencoba produk baru, untuk mendapatkan pengakuan sosial, dan sebagainya, karena ini biasanya merupakan pusat kegiatan konsumsi.

Berikut ini adalah indikator bahwa konsumen berperilaku konsumtif (Sumartono 2002):

- 1) Membeli barang karena terlihat seperti hadiah.
- 2) Membeli produk karena kemasannya yang menarik.
- 3) Membeli barang dengan tujuan untuk menjaga citra diri dan gengsi.
- 4) Membeli barang berdasarkan harganya daripada manfaat atau aplikasinya.
- 5) Membeli produk hanyalah mempertahankan simbol status.
- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
- 7) Persepsi bahwa menghabiskan banyak uang untuk produk akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang
- 8) Bereksperimen dengan lebih dari dua produk yang sebanding (merek).

Gaya hidup konsumtif merupakan pola perilaku sehari-hari seseorang. Ini mencakup minat, pendapat, dan aktivitasnya di masyarakat. Ia suka menghambur-hamburkan uang untuk hal-hal yang mahal dan suka menghambur-hamburkannya untuk hal-hal yang menunjukkan status sosialnya. Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi gaya hidup seseorang. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Pergeseran perilaku individu akibat kurangnya literasi ekonomi secara logis disebut sebagai gaya hidup konsumtif. Sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, serta motif dan persepsi, merupakan beberapa faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup seseorang.

Kebiasaan konsumsi seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ekonomi seseorang. Orang yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi mampu

memilih produk mana yang akan dibeli secara selektif, mengutamakan kebutuhan dan menyesuaikan dengan kemampuan.

Dari 310 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang peneliti jadikan sampel observasi awal, dapat disimpulkan bahwa 310 mahasiswa tersebut pernah melakukan tindakan perilaku konsumtif. Indikasi yang peneliti temukan dari tujuan mereka ber perilaku konsumtif adalah untuk membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi serta membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).

Cara orang menjalani kehidupan mereka di masyarakat saat ini telah berevolusi dan berubah dari waktu ke waktu. Orang tidak terlalu peduli dengan penampilan atau kehidupan mereka di masa lalu, tetapi sekarang segalanya berbeda. Cara hidup telah menyebar ke semua perguruan tinggi. Kami juga tidak mampu menahan perubahan dan perkembangan zaman. Gaya hidup telah menjadi simbol modernitas, dan kita dapat memilih apa yang paling penting bagi mahasiswa agar tidak terjerumus ke arus zaman.

Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Namun, kebanyakan dari mahasiswa tetap memaksakan dirinya untuk sebanding dengan orang-orang di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonominya. Tanpa mereka sadari, mereka telah masuk dalam pergaulan kota yang sangat mengedepankan penampilan. Mereka yang datang dari kampung dan pelosok-pelosok desa atau kota, secara otamtis mereka

jauh pula dari pengawasan keluarga membuat mereka bebas mengaplikasikan dirinya untuk masuk ke lingkungan seperti apa, tanpa berfikir panjang dampak yang akan terjadi selanjutnya.

Temuan peneliti menyarankan bahwa mahasiswa harus memiliki akses tempat di kampus di mana mereka dapat belajar hal-hal baru, bertukar pikiran, dan berinteraksi dengan mahasiswa lain. Namun, ternyata kampus dimanfaatkan sebagai tempat untuk menampilkan gaya hidup mereka dan penampilan. Akibat tekanan sosial, sejumlah mahasiswa menjalani gaya hidup hemat. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya peduli pada penampilan, gengsi, dan bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan teman sebayanya. Mengutamakan kebutuhan yang penting bagi mahasiswa sebagai pelaku ekonomi, Mahasiswa yang ekonominya mapan, cenderung mudah terpengaruh dengan gaya hidup yang konsumtif. Peneliti melihat banyak mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis masih menunjukkan gaya hidup mewah. Ini ditandai dengan banyaknya mahasiswa khususnya mahasiswa menggunakan baju dan celana yang bermerek karena mereka mengikuti *trend* yang ada.

Perlu keseimbangan antara konsumerisme generasi muda saat ini dan perencanaan keuangan yang sehat. Karena hal itu akan membantu memastikan bahwa produktivitas generasi muda khususnya mahasiswa tidak menurun, tumbuh, dan membuat kontribusi positif bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin”, peneliti tertarik untuk mengkaji perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Emmanuela Gaelle Kenfack Touleu (2018)	<i>Financial Literacy among University Students</i>	<i>Chi-square test of independence and a multiple logistic regression. Similar to previous works, the results suggest that father's level of education, students' CGPA, gender, faculty of education, financial behavior and having previously taken a finance related course, are important factors in determining the students' performance in FL test. The case study provides no evidence in support of students' wealth as an influential factor in determining FL. The results provide institutional authorities with more guidance on how to improve the FL of university students by modifying the school curriculums.</i>
2	Kwame Mireku, 2015	<i>Financial Literacy Among University Students: Evidence From Ghana</i>	<i>The study reveals that lack of financial knowledge is widespread among university students in Ghana. Students show moderate knowledge in savings and borrowing but low level of knowledge in other financial issues. The study also finds that gender work experience, subject of study, and mother's level of education are all important determinants of financial literacy among the students. Surprisingly, in this study, the lower the mother's level of education the higher the student's level of financial literacy. The results further shows that students with high financial literacy are more likely to have sound judgment about financial issues; make the right decision among financial alternatives and also have sound personal finance practices. Based on the findings of this study, a national policy on financial literacy is urgently needed in Ghana.</i>



No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
3	Ade Gunawan, Chairani (2019)	<i>Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior</i>	1) There is the effect of variable X1 (Financial Literacy) to variable Y (Behavioral Finance). These relationships contained the sense that the higher / better X1 (Financial Literacy), the higher the development of variable Y (Behavioral Finance) student UMSU, 2) There is an effect X2 (Lifestyle) to variable Y (Behavioral Finance). These relationships contained the sense that the higher / better X2 (Lifestyle), the higher the development of variable Y (Behavioral Finance) student UMSU, 3) There is an effect X1 (Literacy Finance) and X2 (Lifestyle) to variable Y (Behavioral Finance). These relationships contained the sense that the higher / better X1 (Financial Literacy) and X2 (Lifestyle).
4	Islamiah Kamli, Istianingsih (2020)	<i>Spending Behavior as an Impact of Lifestyle and Financial Literation in the Intensity of use of Mobile Payment Services</i>	The results showed that the direct influence of Lifestyle and Financial Literacy on Spending Behavior showed significant results. However, the indirect effect for each independent variable is different. Lifestyle shows there is an indirect effect through the Intensity of the Use of Mobile Payment Services while for Financial Literacy there is no indirect effect through the Intensity of the Use of Mobile Payment Services.
5	Abiasti Rahmi Hidayani, Gusti Ketut Agung Ulupui, Agung Dharmawan Buchdad (2022)	<i>The Influence of Gender, Lifestyle, and Income on Financial Literacy in Young Employees through Saving Behavior as A Moderating Variable</i>	The results of the study show that there is a positive and significant effect of gender on the financial literacy of young employees, lifestyle on the financial literacy of young employees.
6	Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, Zainal Arifin (2021)	<i>The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption</i>	Financial literacy had a positive effect and had a significant value on student consumptive behavior, this can be seen in the value of Sig 0.027 <0.05. This

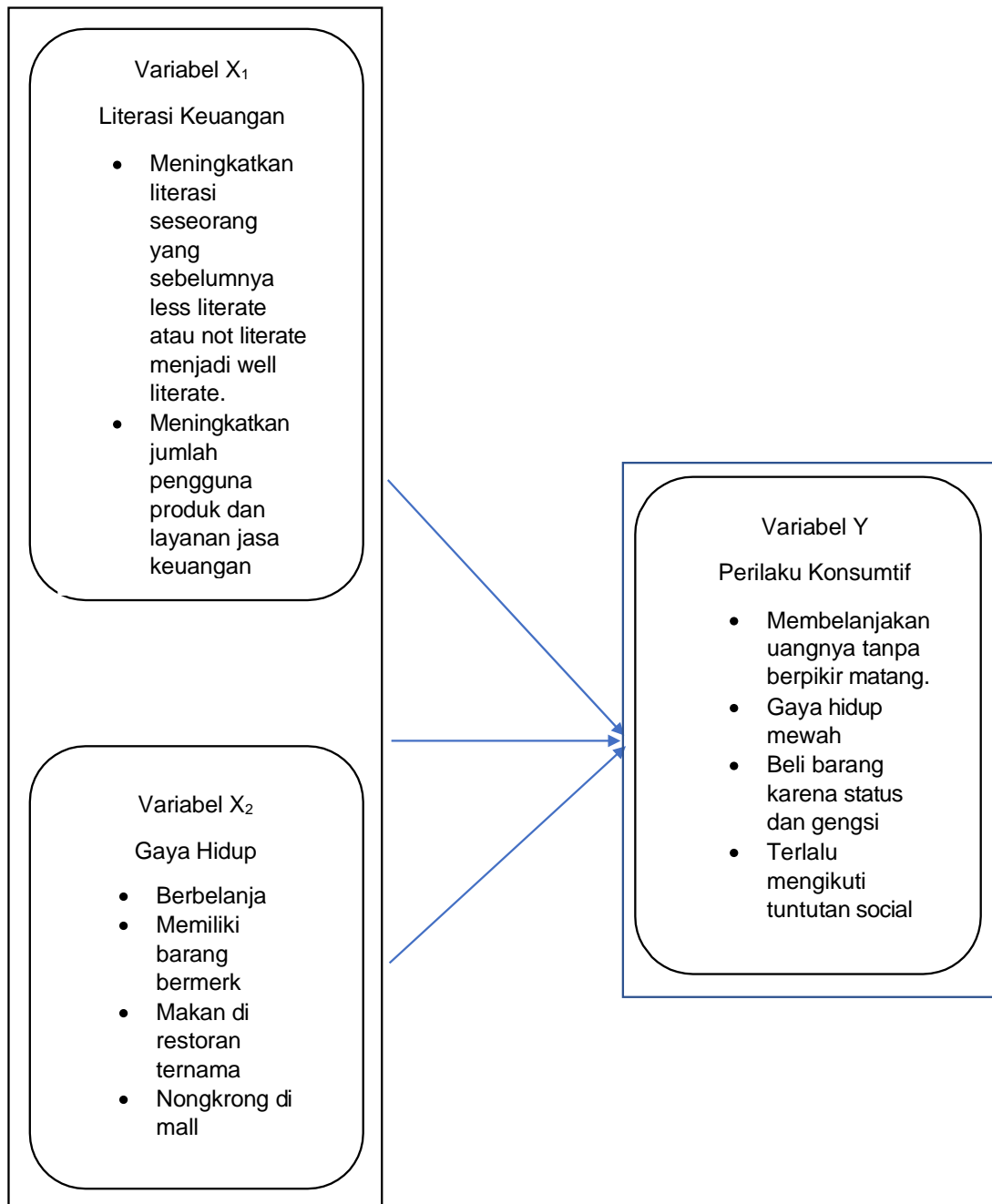
No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
		<i>Behavior of Economic Education Student</i>	<i>lifestyle had a positive effect and had a significant value on the consumptive behavior of students, this could be seen in the value of Sig 0.038 &lt;0.05. Self-control had a positive effect and had a significant value also on the consumptive behavior of students, this could be seen in the value of Sig 0.002 &lt;0.05. Financial literacy, lifestyle and self-control had a significant and significant effect on the consumptive behavior of students, this could be seen in the value of Sig 0.000 &lt;0.05.</i>
7	Bob Foster, Sukono, Muhamad Deni Johansyah (2022)	<i>Analysis of the Effect of Financial Literacy, Practicality, and Consumer Lifestyle on the Use of Chip-Based Electronic Money Using SEM</i>	<i>(a) Financial literacy has a significant positive effect on interest in using chip-based electronic money by 14.6%; (b) Financial literacy has a significant positive effect on practically in the use of chip-based electronic money by 51.8%; (c) Practicality in the use of chip-based electronic money has a significant positive effect on consumer lifestyles by 71.3%; (d) Practicality has a significant positive effect on the use chip-based electronic money by 25%; and (e) Consumer lifestyle has a significant positive effect on the use of chip-based electronic money by 52.8%. The study results imply that it can be used as a consideration for making monetary policy in Indonesia, dealing with the rapid growth in the use of chip-based electronic money.</i>
8	Julita, Rizky Aditya (2023)	<i>Lifestyle Analysis, Pocket Money and Financial Literacy on Consumptive Behavior</i>	<i>The results of this study conclude that individually (partial) lifestyle on consumptive behavior has a positive and significant effect, pocket money and financial literacy have no significant effect on consumptive behavior while simultaneously lifestyle, pocket money and</i>

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
9	Ratri Paramitalaksm, Wuku Astuti, Hadjija Dewi Aviva (2022)	<i>The Influence of Lifestyle and Financial Literacy against Consumptive Behavior of Generation Z in Yogyakarta during The Covid-19 Pandemic</i>	<i>financial literacy have a positive and significant effect on consumptive behavior.</i>  <i>The result of this study is that the higher the lifestyle, the higher the consumptive behavior of Generation Z in Yogyakarta during the Covid-19 Pandemic. On the other hand, lower level of financial literacy, the higher the consumptive behavior of Generation Z in Yogyakarta during the Covid-19 pandemic.</i>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2012) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis suatu penelitian dapat dipahami sebagai jawaban sementara mengenai adanya hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan dalam masalah penelitian sampai dikonfirmasi melalui data yang terkumpul.

$H_{a1}$  : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

$H_{a2}$  : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

$H_{01}$  : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

$H_{02}$  : Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.